

# **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FARAID KELAS IX MTs. TARBIYATUT THOLABAH LAMONGAN**

Imam Azhar dan Ummi Nafisah  
Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia  
E-mail: aznachubsi@gmail.com

**Abstract:** *This article aims to analyze the influence of pedagogical and professional competence of teachers on student learning outcomes in the subjects of the chapter sections of the IX class MTs heirs. Tarbiyatut Tholabah kranji is going to flee Lamongan in the academic year 2017/2018. The type of research is quantitative correlational research. According to Fox in Azhar's book, correlational research is research that is designed to determine the degree of relationship of different variables in one population. The description in this study is about the effect of teacher's pedagogic and professional competence on student learning outcomes in IX grade MTs. Tarbiyatut tholabah. Based on the research activities, it was found that the effect of pedagogical competence on student learning outcomes was 42.7%. While the rest is 57.3%. The percentage effect of learning interest on student learning outcomes is 32.2%. While the remaining 67.8%.*

**Keywords:** *Competence, Pedagogic, Professional, Fara'id.*

## **LATAR BELAKANG**

Salah satu indikator ketercapaian suatu proses pembelajaran yaitu dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan capaian hasil belajar yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>1</sup>

Hasil belajar merupakan salah satu indikator untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.<sup>2</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi begitu banyak diantaranya hal-hal yang disebutkan di atas, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah

---

<sup>1</sup> M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 82

<sup>2</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3

kompetensi pedagogik guru. Dalam hal ini kompetensi pedagogik merupakan ilmu yang mempelajari masalah mendidik atau mengarahkan anak kearah tujuan tertentu. Dengan kata lain, seorang guru harus mempunyai kompetensi tersebut agar proses pembelajaran di dalam kelas berjalan dengan lancar.<sup>3</sup>

Siswa dinyatakan berhasil dalam belajar apabila hasil yang didapatkan sesuai dengan standar minimal yang ditentukan oleh sekolah tersebut. Berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) faraid di MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji, yaitu mendapat nilai minimal 70 maka siswa dianggap tuntas dalam belajar. Tetapi hasil belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran faraid ini masih kurang memuaskan, karena sebagian siswa memperoleh nilai kurang dari 70. Dari rekapan dokumen nilai UTS faraid diketahui bahwa dikelas IX D dan E terdapat 14 siswi yang memperoleh nilai dibawah KKM, sedang dikelas IX F sekitar 11 siswi yang dibawah KKM, dan untuk kelas UPI (Unggulan Putri) masih ada 4 siswi yang kurang dari KKM (lihat Lampiran 11).<sup>4</sup>

Agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan seacara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen sistem pembelajaran secara efektif dan efisien, guru diharapkan membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan pembelajaran secara efektif. Serta melakukan pengawasan dalam pelaksanaanya.<sup>5</sup>

Selain itu, kompetensi profesional juga merupakan salah satu faktor lain yang diduga banyak mempengaruhi motivasi belajar siswa. Menurut Suyanto & Asep kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.<sup>6</sup>

Penelitian ini terdapat 3 varibel, yaitu: Kompetensi Pedagogik ( $X_1$ ) dan Kompetensi Profesional ( $X_2$ ) sebagai variabel independent, dan Hasil Belajar (Y) sebagai variabel dependen. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari tiga variabel tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Menurut Fox dalam buku Azhar, penelitian korelasional adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam satu populasi.<sup>7</sup>

Kerangka dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan hubungan antar variabel seperti pada gambar 1.1 sebagai berikut:

---

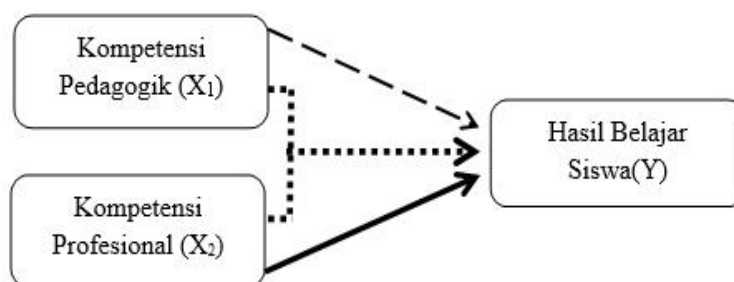
<sup>3</sup> Jamaris dan Martini, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2013), 242.

<sup>4</sup> Dokumen nilai pelajaran Faraid siswa MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan

<sup>5</sup> Heru Siswanto, *Kompetensi Profesional*, (Lamongan: Pustaka Ilalang, 2016), 5.

<sup>6</sup> Suyanto dan Asep Djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 50

<sup>7</sup> Imam Azhar, *Metode Penelitian Dan Analisis Data (Dilengkapi Dengan Program SPSS)*, (Yogyakarta: Insyira, 2016), 33.



Gambar 1.1 :

Paradigma dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Keterangan:

X1 : Kompetensi Pedagogik (variabel independen)

X2 : Kompetensi Profesional (variabel independen)

Y : Hasil Belajar Siswa (variabel dependen)

1. (---) Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Faraid bab bagian-bagian ahli waris kelas IX MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2017-2018.
2. (—) Pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Faraid bab bagian-bagian ahli waris kelas IX MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2017-2018.
3. (.....) Pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Faraid bab bagian-bagian ahli waris kelas IX MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2017-2018.

### KEBERADAAN MTs. TARBIYATUT THOLABAH LAMONGAN

Lembaga pendidikan ini didirikan oleh Romo KH. Moh. Baqir Adelan pada tanggal 1 Agustus 1963. Beliau memiliki garis keturunan secara langsung dengan Sunan Drajat. Lembaga pendidikan ini berada di naungan kawasan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah, pesantren tertua di daerah Pantura Lamongan yang berdiri tahun 1898. Saat ini, MTs. Tarbiyatut Tholabah telah berusia hampir setengah abad. Itu bukanlah waktu yang singkat bagi sebuah lembaga pendidikan. Oleh karena itu, MTs. Tarbiyatut Tholabah mempunyai impian menjadi madrasah yang unggul dalam pembentukan *al-akhlaq al-karimah*, unggul dalam raihan prestasi, dan unggul dalam pembekalan kecakapan hidup serta berdaya saing global.

MTs. Tarbiyatut Tholabah juga berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan pendidikan yang bermuara pada pembekalan siswa agar memiliki daya saing dalam prestasi akademik maupun non akademik. Termasuk juga meningkatnya daya saing dalam memasuki SLTA favorit di tingkat nasional. Oleh karena itu, salah satu bekal yang harus dimiliki oleh peserta didiknya adalah menguasai ICT. Fasilitas dan peralatan baik di bidang seni maupun olah raga disempurnakan. Ini adalah salah satu upaya dalam membekali peserta didik, agar memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olah raga.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan terhadap siswa, MTs. Tarbiyatut Tholabah juga sudah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi, baik negeri maupun

swasta. Kerjasama ini dijalin dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga pendidik dengan memberi pelatihan diberbagai bidang. Itu dibuktikan dengan terbentuknya Tim Trainer Pembelajaran Aktif. Tidak berhenti di situ, kerjasama yang dijalin juga dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan. Bahkan secara tidak langsung, kerjasama ini menjadi prioritas tiap tahun. Dengan harapan, Kegiatan Belajar Mengajar bisa berjalan dengan nyaman dan kondusif.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, maka dalam penelitian ini di butuhkan 3 macam data, yaitu:

- a. Data kompetensi pedagogik variabel bebas ( $X_1$ )
- b. Data profesional guru variabel bebas ( $X_2$ )
- c. Data hasil belajar mata pelajaran Faraid variabel terikat (Y)

Data tersebut diperoleh dengan menggunakan teknik angket dan tes. Adapun data hasil angket diperoleh dari variabel kompetensi pedagogik dan profesional guru, sedangkan teknik tes diperoleh dari variabel hasil belajar pada mata pelajaran Faraid siswa kelas IX MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji paciran lamongan tahun pelajaran 2017-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Rekapitulasi Data Hasil Angket Dan Tes

No	Kompetensi Pedagogik		Profesional Guru		Hasil Belajar	
	X1	X1 <sup>2</sup>	X1	X1 <sup>2</sup>	X1	X1 <sup>2</sup>
1	61	3.721	72	5.184	65	4.225
2	56	3.136	62	3.844	55	3.025
3	57	3.249	41	1.681	60	3.600
4	78	6.084	57	3.249	90	8.100
5	60	3.600	64	4.096	60	3.600
6	57	3.249	65	4.225	60	3.600
7	65	4.225	61	3.721	65	4.225
8	80	6.400	80	6.400	80	6.400
9	43	1.849	48	2.304	50	2500
10	33	1.089	38	1.444	30	900
11	73	5.329	82	6.724	40	1.600
12	63	3.969	64	4.096	50	2500
13	69	4.761	76	5.776	55	3.025
14	65	4.225	63	3.969	55	3.025
15	46	2.116	52	2.704	60	3.600
16	69	4.761	78	6.084	75	5.625
17	77	5.929	70	4.900	80	6.400
18	73	5.329	74	5.476	80	6.400
19	65	4.225	62	3.844	65	4.225
20	83	6.889	83	6.889	90	8.100

21	70	4.900	82	6.724	75	5.625
22	69	4.761	74	5.476	85	7.225
23	68	4.624	65	4.225	75	5.625
24	49	2.401	43	1.849	45	2.025
25	48	2.304	59	3.481	80	6.400
26	44	1.936	55	3.025	70	4.900
27	51	2.601	55	3.025	35	1.225
28	72	5.184	59	3.481	60	3.600
29	61	3.721	65	4.225	60	3.600
30	47	2.209	44	1.936	40	1.600
31	63	3.969	64	4.096	65	4.225
32	72	5.184	75	5.625	75	5.625
33	61	3.721	75	5.625	50	2500
34	79	6.241	82	6.724	80	6.400
35	74	5.476	76	5.776	70	4.900
36	40	1.600	45	2.025	35	1.225
37	66	4.356	70	4.900	80	6.400
38	46	2.116	46	2.116	40	1.600
39	79	6.241	79	6.241	80	6.400
40	71	5.041	76	5.776	70	4.900
41	57	3.249	50	2500	50	2500
42	51	2.601	47	2.209	55	3.025
43	48	2.304	38	1.444	40	1.600
44	72	5.184	69	4.761	70	4.900
45	72	5.184	69	4.761	70	4.900
46	52	2.704	47	2.209	35	1.225
47	45	2.025	46	2.116	60	3.600
48	60	3.600	77	5.929	60	3.600
49	78	6.084	85	7.225	40	1.600
50	50	2500	56	3.136	50	2500
51	46	2.116	45	2.025	55	3.025
52	46	2.116	46	2.116	55	3.025
53	66	4.356	62	3.844	60	3.600
<b>Jumlah</b>	<b>3246</b>	<b>206.744</b>	<b>3318</b>	<b>217.236</b>	<b>3235</b>	<b>209.775</b>

Data pada tabel di atas adalah rekapitulasi data hasil angket kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap hasil belajar, serta hasil nilai tes belajar siswa dari ulangan harian. Kemudian dilakukan perhitungan *statistik deskriptif* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2.  
Hasil Statistik Deskriptif

Statistics				
		Pedagogik	Profesional	hasil
N	Valid	53	53	53
	Missing	0	0	0
Mean		61.25	62.60	61.04
Std. Error of Mean		1.698	1.858	2.114
Median		63.00	64.00	60.00
Mode		46 <sup>a</sup>	46 <sup>a</sup>	60
Std. Deviation		12.358	13.528	15.391
Variance		152.727	183.013	236.883
Minimum		33	38	30
Maximum		83	85	90
Sum		3246	3318	3235
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown				

berdasarkan data pada tabel 4.2 dengan menggunakan *Deskriptive Statistic Frequencies* dalam program SPSS 16.0 *for windows* dapat diketahui bahwa:

**a. Data Tentang Kompetensi Pedagogik( $X_1$ )**

Dengan teknik pengumpulan data angket yang berupa kuesioner data tentang partisipasi siswa yang disebarakan kepada 53 responden yang terdiri dari 17 pernyataan. Dari nilai yang terkumpul diperoleh hasil sebagai berikut: nilai rata-rata dari suatu data *Mean* sebesar 61.25. Nilai *Median* adalah nilai tengah dari suatu data (yang telah diurutkan dari data terkecil hingga data terbesar) sebesar 63.00. Nilai yang paling sering terjadi atau nilai dengan frekuensi terbanyak *Mode/Modus* sebesar 46.00. Untuk *Standar deviasi* yaitu pengukuran untuk penyimpangan standar yang konsisten untuk semua distribusi normal sebesar 12.358. Sedangkan nilai ukuran seberapa jauh data tersebar di sekitar rata-rata *Variance* sebesar 152.727, serta nilai terkecil *Minimum* sebesar 33, nilai terbesar *Maksimum* sebesar 83 dan nilai *Sum* sebesar 3246.

Adapun untuk mengetahui sejauh mana tingkat kompetensi pedagogik, peneliti menggunakan ketentuan yang apabila  $Mean > Mode$ , maka kompetensi pedagogik tergolong baik, dan apabila  $Mean < Mode$  maka kompetensi pedagogik tergolong kurang baik. Dengan berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas menyatakan bahwa nilai  $Mean > Mode$  ( $61.25 > 46.00$ ) maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Pedagogik guru mata pelajaran Faraid kelas IX MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan tergolong **baik**.

**b. Data Tentang Profesional Guru ( $X_2$ )**

Dengan teknik pengumpulan data angket yang berupa kuesioner data tentang partisipasi siswa yang disebarakan kepada 53 responden yang terdiri dai 17 pernyataan. Dari nilai yang terkumpul diperoleh hasil sebagai berikut: *Mean* sebesar 62.60. Nilai *Median* adalah nilai tengah dari suatu data (yang telah diurutkan dari data terkecil hingga data terbesar) sebesar 64.00. Nilai yang paling sering terjadi *Mode/Modus* sebesar 46.00, untuk *Standar Deviasi* yaitu pengukuran untuk penyimpanan standar yang konsisten untuk semua distribusi normal sebesar 13.528. Sedangkan nilai ukuran

seberapa jauh data tersebar disekitar rata-rata *Variance* sebesar 183.013, serta nilai terkecil *Minimum* sebesar 38 nilai terbesar *Maksimum* sebesar 85 dan nilai *Sum* sebesar 3318.

Adapun untuk mengetahui sejauh mana tingkat profesional guru, peneliti menggunakan ketentuan yang apabila  $Mean > Mode$ , maka profesional guru tergolong baik, dan apabila  $Mean < Mode$  maka profesional guru tergolong kurang baik. Dengan berdasarkan hasil analisis *Statistic Deskriptif* di atas menyatakan bahwa nilai  $Mean > Mode$  ( $62.60 > 46.00$ ) maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru kelas IX MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan tergolong **baik**.

### c. Data Tentang Nilai Hasil Belajar (Y)

Dengan teknik pengumpulan tes yang berupa soal ulangan harian tentang mata pelajaran Faraid kelas IX yang disebarkan kepada 53 responden yang terdiri dai 25 item soal pilihan ganda, Dari nilai yang terkumpul diperoleh hasil dengan jumlah 3.235 terus dibagi dengan banyaknya responden yaitu 53 maka hasilnya 61.04, berarti belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) karena KKM yang ditetapkan yaitu 70. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Faraid siswa kelas IX MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan tergolong **kurang baik**.

## A. PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP HASIL BELAJAR

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa persamaan regresi kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar adalah  $\bar{Y} = 11.170 + 0.814 X_1$ . Sedangkan untuk uji signifikansinya diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6.170 > 1.675$ ) dan *P value* ( $0.000 < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar. Adapun koefisien diterminasinya sebesar 0.427 yang berarti 42.7%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa mampu menjelaskan sebesar 42.7%. Sedangkan sisanya sebesar 57.3% ditentukan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Agustini bahwa dari uji signifikansinya diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.361 > 2.000$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar. Adapun koefisien diterminasinya sebesar 0.505 yang berarti 50,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa mampu menjelaskan sebesar 50,5%. Sedangkan sisanya sebesar 49,5% ditentukan oleh variabel lain.<sup>8</sup>

Begitu pula dengan penelitian Purnama bahwa persamaan regresi kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa adalah  $\bar{Y} = 13.093 + 0.082 X_1$ . Sedangkan untuk uji signifikansinya diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $13.279 > 12.706$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar. Adapun koefisien diterminasinya sebesar 0.994 yang berarti 99.4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh

---

<sup>8</sup>Dewi Agustini, Pengaruh kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMP Negeri 9 Pekalongan Tahun Pelajaran 2014-2015, (*Skripsi*, STAIN Pekalongan, 2015), 99.

kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa mampu menjelaskan sebesar 99.4%. Sedangkan sisanya sebesar 0,6% ditentukan oleh variabel lain.<sup>9</sup>

Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain kompetensi pedagogik guru, aktivitas peserta didik, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, kurikulum. Berdasarkan beberapa faktor tersebut, kompetensi pedagogik guru dalam aktivitas pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar itu sendiri.

Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan pendapat Utami yang menyatakan bahwa Kompetensi pedagogik guru merupakan faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar pembelajaran. Meskipun fasilitas pendidikannya lengkap dan canggih, namun bila tidak ditunjang oleh keberadaan guru yang berkompeten, maka mustahil akan menimbulkan proses belajar dan pembelajaran yang maksimal.<sup>10</sup>

Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik akan mampu menumbuhkan semangat dan pembelajaran peserta didik yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dipahami karena guru yang mempunyai kompetensi pedagogik akan mampu menjelaskan pelajaran dengan baik, mampu menumbuhkan pembelajaran peserta didik dengan baik, mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik akan memiliki semangat dalam belajar, senang dengan kegiatan pembelajaran yang diikuti, dan merasa mudah memahami materi yang disajikan oleh guru.

Sehingga jelaslah bahwa teori diatas mempunyai kesamaan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, yang mana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan semakin baik kompetensi pedagogik guru, maka semakin baik pula hasil belajar mereka.

## **B. PENGARUH PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa persamaan regresi profesional guru terhadap hasil belajar adalah  $\hat{Y} = 20.602 + 0.646 X_2$ . Sedangkan untuk uji signifikansinya diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.925 > 1.675$ ) dan nilai Sig. (P-value) sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Adapun koefisien diterminasinya sebesar 0.322 atau 32.2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh profesional guru terhadap hasil belajar siswa mampu menjelaskan sebesar atau 32.2%. Sedangkan sisanya sebesar 67.8% ditentukan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

---

<sup>9</sup>Adhe Purnama Sari, Pengaruh Penguasaan kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas 3 Di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), 19.

<sup>10</sup>Neni Utami, *Kompetensi Guru dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Media Press, 2003), 156.



Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nurdin bahwa persamaan regresi profesional guru terhadap hasil belajar adalah  $\hat{Y} = 3.577 + 1.261 X_2$ . dari uji signifikansinya diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $23.494 > 1.989$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan profesional guru terhadap hasil belajar. Adapun koefisien diterminasinya sebesar 0.869 yang berarti 86.9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa mampu menjelaskan sebesar 86.9%. Sedangkan sisanya sebesar 13.1% ditentukan oleh variabel lain.<sup>11</sup>

Begitu pula dengan penelitian Dewi dkk, bahwa dari uji signifikansinya diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $2.051 < 1.665$ ) dan  $P\ value$  ( $0.044 < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan kompetensi profesional terhadap hasil belajar. Adapun koefisien diterminasinya sebesar 0.054 yang berarti 5.4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa mampu menjelaskan sebesar 5.4%. Sedangkan sisanya sebesar 94,6% ditentukan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.<sup>12</sup>

Kompetensi profesional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Muhlisin tentang kompetensi profesional sebagai kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.<sup>13</sup>

Teori diatas sejalan dengan pendapat Hamalik yang menyatakan bahwa proses belajar dan hasil belajar siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang profesional akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.<sup>14</sup>

Maka jelaslah bahwa teori diatas mempunyai kesamaan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, yang mana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kompetensi profesional terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan semakin baik kompetensi profesional guru, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

---

<sup>11</sup>Budi Warman, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Jambi, (*Tesis*, Universitas Terbuka Jakarta, 2015), 138.

<sup>12</sup>Luh Retiantari Dewi dkk, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sman 4 Singaraja, (*Skripsi*, Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), 9.

<sup>13</sup>Muhlisin, *Profesionalisme Kinerja Guru Menyongsong Masa Depan*, <http://www.muhsin.files.wordpress.com>. (Diakses 1-2-2018, Pukul: 13:25)

<sup>14</sup>Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 36.

### C. PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa persamaan regresi kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap hasil belajar adalah ( $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ ), maka diperoleh:  $Y = 10.810 + 0.758 X_1 + 0.060 X_2$ , di mana Y adalah hasil belajar,  $X_1$  adalah kompetensi pedagogik dan  $X_2$  profesional guru. Dengan kalimat lain dapat diungkapkan: Hasil belajar = 10.810 + 0.758 kompetensi pedagogik + 0.060 profesional guru. Sedangkan untuk uji signifikansinya diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18.726 > 3.18$ ) dan nilai Sig. (P-value) sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan profesional guru secara bersamaan terhadap hasil belajar siswa. Adapun koefisien diterminasinya sebesar 0.428 atau 42.8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap hasil belajar siswa mampu menjelaskan sebesar 42.8%. Sedangkan sisanya sebesar 57.2% ditentukan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

Nilai hasil belajar adalah salah satu indikator yang bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar seseorang. Nilai hasil belajar mencerminkan hasil yang dicapai seseorang dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>15</sup> Sedangkan Hamalik berpendapat bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.<sup>17</sup>

Selain itu, hasil penelitian ini juga sama dengan teori yang menyatakan bahwa hasil belajar itu mempunyai tiga variabel utama dalam teori belajar di sekolah yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa, sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh lima faktor yaitu: bakat belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran, kemampuan individu.<sup>18</sup>

Dari pengertian di atas, hasil penelitian yang peneliti laksanakan sesuai dengan para ahli yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan cermin dari proses belajar mengajar yang mereka lakukan. Hal ini dimungkinkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti kompetensi pedagogik dan profesional guru yang baik maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari teori dan hasil penelitian tersebut jelaslah bahwa antara hasil penelitian ini sama dengan teori yang telah ada, yang mana teori yang telah ada menyatakan

---

<sup>15</sup>Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 22.

<sup>16</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), 30.

<sup>17</sup>Hamalik, *Proses*, 32.

<sup>18</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2007), 45-46.

bahwa antara kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar, hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6.170 > 1.675$ ) dan Sig. P-value ( $0.000 < 0.05$ ). Adapun persentase pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa adalah 42.7%. Sedangkan sisanya sebesar 57.3% ditentukan oleh variabel lain di luar penelitian.
2. Ada pengaruh yang signifikan profesional guru terhadap hasil belajar, hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.925 > 1.675$ ) dan Sig. P-value ( $0.000 < 0.05$ ). Adapun persentase pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah 32.2%. Sedangkan sisanya sebesar 67.8% ditentukan oleh variabel lain di luar penelitian.
3. Ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan profesional guru secara bersamaan terhadap hasil belajar, hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18.726 > 3.18$ ) dan P-value ( $0.000 < 0.05$ ). Adapun persentase pengaruh kedisiplinan siswa dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa mampu menjelaskan sebesar 42.8%. Sedangkan sisanya sebesar 57.2% ditentukan oleh variabel lain di luar penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Dewi, 2015, *Pengaruh kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMP Negeri 9 Pekalongan Tahun Pelajaran 2014-2015*, Skripsi, STAIN Pekalongan.
- Azhar, Imam, 2016, *Metode Penelitian Dan Analisis Data (Dilengkapi Dengan Program SPSS)*, Yogyakarta: Insiyira.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Luh Retiantari dkk, , 2014, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sman 4 Singaraja*, Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Hamalik, Oemar, 2006, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar, 2002, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamaris dan Martini, 2013, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Purwanto, M. Ngalim 2002, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Siswanto, Heru, 2016, *Kompetensi Profesional*, Lamongan: Pustaka Ilalang.
- Sudjana, Nana, 2006, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Suyanto dan Asep Djihad, 2013, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Sari, Adhe Purnama, 2013, *Pengaruh Penguasaan kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas 3 Di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sabri, Ahmad, 2007, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Ciputat: PT. Ciputat Press.
- Utami, Neni, 2003, *Kompetensi Guru dalam Pembelajaran*, Jakarta: Media Press.
- Warman, Budi, 2015, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Jambi*, Tesis, Universitas Terbuka Jakarta,.